

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Metode penelitian kualitatif menurut para ahli adalah:⁴⁷

- 1) Jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistikm atau bentuk hitungan lainnya.
- 2) Suatu pendekatan yang juga disebut dengan pendekatan ivestigasi karena biasa peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan tidak langsung dalam obyek yang akan di teliti, kontekstual dan menyeluruh.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana peneliti tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian.

Dari pengertian diatas tersebut dapat pula diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Dengan

⁴⁷ Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dijadikan acuan oleh peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya pelaporan hasil penelitiannya. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik observasi. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dengan tujuan untuk dapat memandang kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek dan keterkaitannya dengan lingkungannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Setono Betek yang beralamat di Jalan Pattimura, Pasar Setono Betek, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur. Dan di Kantor Pasar Daerah Kota Kediri yang beralamat di Jalan Brigadir Jenderal Polisi Imam Bahri No. 92, Bangsal, Kec. Pesantren, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yakni penelitian yang meneliti suatu objek di lapangan guna memperoleh data secara akurat dan gambaran yang jelas mengenai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dari informan langsung atau juga dapat dari pedagang, pengelola pasar dan pengurus pasar. Sumber data ialah sebuah sumber objek dari data tersebut yang diperoleh dari penelitian. Sumber data pada penelitian kualitatif ini yaitu narasumber.

Kedudukan Narasumber sangat penting, karena tidak hanya memberikan sebuah respon akan tetapi juga berperan penting sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, penulis menggunakan dua jenis sumber data yakni sumber data primer sebagai sumber utama dan sumber data sekunder.

1. Data

Data primer ialah data yang diperoleh dari langsung dari oknum atau informan yang berkaitan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penggunaan data primer dalam penelitian hukum empiris lapangan ini menunjukkan adanya penelitian yang harus dibangun dari fakta-fakta sosial yang berkaitan erat dengan cara kerja hukum yang berlaku. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang termasuk pada penelitian ini ialah peristiwa-peristiwa ataupun kejadian-kejadian yang berkenaan dengan sewa menyewa izin pakai kios ditinjau dari sosiologi hukum Islam. Sumber data pada penelitian ini yaitu mencakup: pengelola pasar, pengurus pasar dan pedagang yang melakukan wanprestasi.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini yaitu mencakup: pengelola pasar, pengurus pasar dan pedagang yang melakukan wanprestasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. Sumber Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Melalui hasil wawancara yang di peroleh dari kepala pasar,

pegawai pasar dan pedagang pasar. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari keterangan hasil wawancara dari para informan.

- b. Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis oleh media, situs Web, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data informasi yang benar dan tepat di tempat penelitian, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Wawancara (*Interview*), proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka untuk mendapatkan data yang akurat dengan bertanya langsung pada informan dalam hal ini pedagang serta lembaga yang ada di Pasar Tradisional Setono Betek Kediri.⁴⁸
- 2) Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan penelusuran, Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan data-data atau catatan-catatan tertulis atau dokumentasi lembaga atau instansi yang ada dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi atau buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video, dan foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

⁴⁸ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Sleman: Deepublish, 2018), 24

Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Dengan pendekatan yuridis dalam hal ini penulis mencoba menganalisa tentang Praktik Sewa Menyewa Izin Pakai Kios Ditinjau Dari Sosiologi Hukum. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Proses reduksi data ini, peneliti dapat memfokuskan persoalan yang muncul di lapangan.

2. Paparan Data

Paparan data adalah sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisa data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria tingkat pemeriksaan data dilakukan dengan:

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.
2. Ketekunan pengamatan yang bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yan dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal

tersebut secara terperinci. Dalam hal peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.

3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang lain yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.⁴⁹

H. Tahap - Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini seorang peneliti berbagai teori buku, jurnal dengan judul yang telah diambil. Dengan adanya tahapan ini dilakukan proses penyusunan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dapat digunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dengan fokus ke lokasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dapat disusun secara sistematis sehingga data mudah dipahami dan dibaca orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap penulisan pelaporan ini merupakan tahapan terakhir dimana seorang peneliti menulis hasil.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 337